

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Indonesia. Berdasarkan data yang diterima dari Direktorat Jenderal Dukcapil, Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk pada semester II tahun 2021 mencapai 273.879.750 jiwa. Dengan demikian, Indonesia menjadi negara dengan jumlah tenaga kerja terbanyak, baik tenaga kerja kasar maupun tenaga kerja terampil. Hingga Agustus 2021, tercatat sebanyak 131,05 juta orang Indonesia bekerja. Pada periode tersebut, sektor industri pengolahan memiliki jumlah lapangan pekerjaan terbanyak (Teguh Prawiro dkk., 2023).

Pemerintah Indonesia menaruh perhatian besar terhadap pembangunan infrastruktur, khususnya pelayanan dasar, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menunjukkan eksistensi negara. Infrastruktur sendiri memegang peranan penting dalam pembangunan daerah karena berdampak pada dimensi pembangunan lainnya seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), aksesibilitas wilayah, angka kejadian stunting, dan pertumbuhan ekonomi, serta kualitas dan kuantitas infrastruktur. Oleh karena itu, data dan informasi mengenai infrastruktur senantiasa dibutuhkan untuk perumusan kebijakan agar para investor, masyarakat umum, dan pemerintah dapat menilai kebijakan. Selain melaksanakan kebijakan dan pembangunan infrastruktur, Kementerian PUPR juga berperan sebagai pengolah data, yaitu menghimpun data-data terkait infrastruktur. (PUPR, 2022).

Dalam konteks global, peningkatan produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan perkuatan sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur. Pada tataran regional, Kota Bandung memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang besar, namun tantangan dalam hal produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan perkuatan dapat menghambat kemajuan sektor konstruksi. Pada tataran lokal, permasalahan seperti kurangnya keterampilan, kurangnya pengawasan, dan kurangnya sumber daya manusia dapat menghambat kemajuan industri konstruksi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Santi dkk., 2023),

Kurangnya kesadaran produktivitas akan mengakibatkan beban kerja yang lebih rendah, yang pada gilirannya akan menyebabkan proyek konstruksi tertunda secara signifikan.

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas yaitu metode *Work Sampling* dan metode *stopwatch time study*. Metode *Work Sampling* mengukur produktivitas dengan menggunakan waktu acak, sedangkan metode *stopwatch time study* melakukan pengamatan secara terus-menerus terhadap objek yang diamati yang cenderung monoton dalam jangka waktu yang lama. Kedua metode tersebut berbeda dalam proses pengamatan di lapangan. Untuk mengamati pekerjaan yang tidak berulang atau tidak berurutan, metode *Work Sampling* juga dapat digunakan. pemilihan metode *Work Sampling* karena memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah bahwa pengamatan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Pengamatan dianggap efektif dan efisien karena tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan data, sehingga biayanya rendah dan informasi yang diinginkan dapat diperoleh dalam waktu yang singkat (Mega Claudia Kuncoro dkk., 2020).

Lokasi Pusat Pelayanan Ibu dan Anak RSUD Dr. Hasan Sadikin Bandung berada di Jalan Pasteur Nomor 38, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat. Kontrak proyek ditandatangani pada tanggal 20 Oktober 2022 dan berlangsung hingga tanggal 10 Juli 2024. JV PP-ADHI mendapat penugasan untuk melaksanakan proyek pembangunan Gedung Pusat Pelayanan Ibu dan Anak RSUD Dr. Hasan Sadikin Bandung. Tujuan dari proyek ini adalah untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, mutu, dan pelayanan kesehatan ibu dan anak kepada pengguna jasa rumah sakit. Gedung ini memiliki total luas lantai 26.788 m<sup>2</sup>, dengan 8 lantai dan 1 lantai sebagai basement.

Dalam proyek pembangunan Pusat Pelayanan Bersalin dan Anak RSUD Dr. Hasan Sadikin Bandung, dilakukan pengukuran terhadap produktivitas pekerja. Hal ini dikarenakan belum banyaknya informasi yang didapatkan mengenai tingkat produktivitas pekerja konstruksi. Oleh karena itu, pengukuran produktivitas menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh pelaksana proyek konstruksi. Dengan mengetahui tingkat produktivitas tersebut, maka pelaksana proyek dapat menggambarkan total biaya dan jumlah pekerja efektif yang berguna

sebagai dasar selama proses konstruksi berlangsung. Industri manufaktur mengikuti banyak pedoman pengukuran produktivitas pekerjaan konstruksi, tetapi tidak sepenuhnya mematuhi karena terdapat perbedaan di antara keduanya. (Pratama & Nugraheni, 2019). Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, penelitian ini difokuskan pada pekerja dan dilakukan di Gedung Pusat Pelayanan Ibu dan Anak Rumah Sakit Umum Dr. Hasan Sadikin Bandung.

Pengamatan produktivitas tukang pada proyek ini dilakukan pada pekerjaan yang dipilih yaitu pekerjaan pembesian balok pada konstruksi yang dilaksanakan. Pengamatan tidak dilakukan pada keseluruhan lantai namun hanya pada zona dimana tukang yang telah ditentukan sedang bekerja. Penulangan yang digunakan pada proyek pembangunan gedung ini yaitu merupakan jenis tulangan ulir, yang memang cocok digunakan untuk gedung-gedung bertingkat. Pemilihan kegiatan penulangan sebagai objek kegiatan penelitian dilakukan karena kegiatan penulangan dalam proses pelaksanaannya merupakan salah satu kegiatan yang memakan jumlah tenaga kerja yang besar dan resiko keselamatan yang cukup tinggi. Dengan demikian pengukuran produktivitas cocok dilakukan untuk kegiatan tersebut. Salah satu output yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat menghitung produktivitas tukang. Jika nilai produktivitas itu didapatkan maka dapat digunakan untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang digunakan dan waktu efektif tenaga kerja dalam pelaksanaan pembangunan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, masalah utama dibagi menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut.:

1. Berapa besar produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pembesian balok pada studi kasus Proyek Bangunan Gedung Pusat Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak RS Dr. Hasan Sadikin Bandung?
2. Berapa perbandingan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pembesian balok dengan standar menurut Permen PUPR No. 8 Tahun 2023?
3. Berapa jumlah jam kerja efektif yang digunakan tukang pada proses pemasangan balok pada studi kasus Proyek Bangunan Gedung Pusat Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak RS Dr. Hasan Sadikin Bandung ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

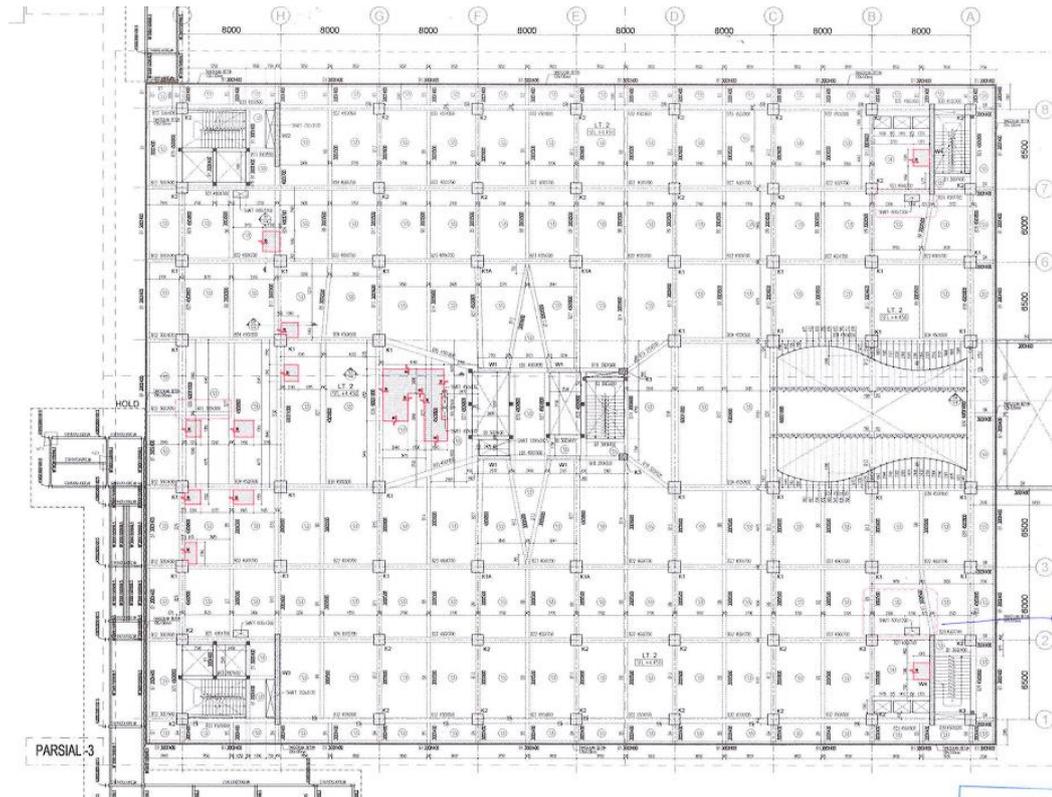
Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besar produktivitas tenaga kerja di lapangan pada pekerjaan pembesian balok pada Proyek Bangunan Gedung Pusat Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak RS Dr. Hasan Sadikin Bandung.
2. Mengetahui perbandingan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pembesian balok Proyek Bangunan Gedung Pusat Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak RS Dr. Hasan Sadikin Bandung.
3. Mengetahui jumlah jam kerja efektif yang digunakan tukang pada proses penulangan balok pada Proyek Bangunan Gedung Pusat Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak RS Dr. Hasan Sadikin Bandung.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan-batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan dan harapan awal.

1. Studi kasus yang dilakukan adalah pada Proyek Pembangunan Gedung Pusat Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Rs Dr. Hasan Sadikin Bandung.
2. Objek pengamatan hanya difokuskan pada pekerjaan pembesian balok yang sedang dikerjakan pada proyek Pembangunan Gedung Pusat Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Rs Dr. Hasan Sadikin Bandung.



**Gambar 1.1** Denah Balok LT 3  
(Sumber : JV PP-Adhi)

3. Penelitian ini hanya difokuskan pada penulangan balok pada lantai 3 di Pembangunan Gedung Pusat Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Rs Dr. Hasan Sadikin Bandung .
4. Metode penelitian yang digunakan pada proyek ini adalah metode *work sampling*.
5. Penelitian ini tidak memperhitungkan analisis biaya dan waktu pengerjaan proyek.
6. Penelitian ini tidak memberikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan ini bisa dijadikan judul untuk tugas akhir terbagi dalam 5 (lima) bab secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang dijadikan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir. Bab ini juga berisikan informasi berupa kajian dan teori-teori dari para ahli dari berbagai sumber untuk dijadikan sebagai rujukan dan acuan dalam penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai metode yang dilakukan untuk mendapatkan data-data penelitian dan tahapan penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil dan pembahasan dari penelitian. Hasil dan pembahasan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang dianalisis secara deskriptif.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V memuat tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga saran terhadap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.